



Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021

Togi Marito Santa Monika Manullang

Program Studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan
santamanullang12@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 24 Januari 2022

Disetujui : 27 Januari 2022

Dipublikasikan : 24 Februari 2022

ABSTRAK

Pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Covid-19 atau sering disebut Coronavirus disease 2019 merupakan penyakit yang menginfeksi saluran pernapasan akut dan disebabkan oleh Coronavirus Srain Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV). Tujuan penelitian mengetahui pengetahuan lanjut usia tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara sebanyak 5 pertanyaan sehingga mampu menggali lebih dalam tentang pengetahuan tentang Covid-19. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling sebanyak 18 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah thematic analysis. Hasil penelitian didapatkan: Covid-19 merupakan virus menular dan berupa penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan disebabkan oleh coronavirus. Penyebab Covid-19 merupakan coronavirus yg menginfeksi hewan-hewan dan bersirkulasi kemanusia. Gejala umum terinfeksi Covid-19 seperti: demam, sesak nafas, batuk, pilek, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman, tetapi bagi sebagian penderita tidak memiliki gejala. Cara Penurunan Covid-19 kontak langsung dengan pasien, tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, serta melalui udara yang terkontaminasi. Pencegahan Covid-19 dapat dilakukan dengan menghindari kerumunan, menjalankan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga pola makan, rajin berolahraga, tidak merokok dan rajin berolahraga.

Kata Kunci :
*Pengetahuan,
Covid -19,
Thematic
analysis*

ABSTRACT

Knowledge is the ability to receive, store, and use information, which is influenced by experience and skills. Covid-19 or often called 2019 coronavirus disease is a disease that infects the acute respiratory tract and is caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV). The purpose of the study was to determine the knowledge of the elderly about Covid-19 in Simangulampe Village, Baktiraja District, Humbang Hasundutan Regency in 2021. The

Keywords :
*Knowledge,
Covid -19,
Thematic
analysis.*

research uses a qualitative method where data collection is done by interviewing 5 questions so as to be able to dig deeper into knowledge about Covid-19. The sampling technique used purposive sampling as many as 18 respondents. The data analysis technique used is thematic analysis. The results obtained: Covid-19 is an infectious virus and is an infectious disease that attacks the respiratory tract caused by the corona virus. The cause of Covid-19 is a corona virus that infects animals and spreads to humans. Common symptoms of being infected with Covid-19 include fever, shortness of breath, cough, runny nose, sore throat, loss of sense of smell, but for some patients there are no symptoms. The mode of transmission of Covid-19 is direct contact with patients, not complying with health protocols such as not wearing a mask, and through contaminated air. Prevention of Covid-19 can be done by avoiding crowds, carrying out health protocols such as washing hands, wearing masks, maintaining a diet, diligently exercising, not smoking and diligently exercising.

PENDAHULUAN

Covid-19 penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov 2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*). Virus ini berukuran sangat kecil (120-160 nm) yang utamanya menginfeksi hewan termasuk diantaranya adalah Kelelawar dan Unta (Han Y, 2020). Pengetahuan merupakan pemahaman partisipan tentang topik yang diberikan. Pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Sebagian besar dari pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pendidikan baik formal dan informal, pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan, serta media massa (Siltrakool B. 2017). Dalam hal penentuan perilaku pengetahuan memiliki peran penting dikarenakan pengetahuan akan membentuk kepercayaan dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan serta penentuan perilaku akan suatu objek (Yuliasuti et al 2014).

Covid-19 (Coronavirus) merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Coronavirus tergolong ordo nidovirales, keluarga coronaviridae. Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau *spike protein* merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus kedalam sel *host* (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang). Coronavirus bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30 menit, eter, alkohol, asam perioksiasetat, deterjen non-ionik formalin, *oxidizing agent* dan *kloroform*. *Klorheksidin* tidak efektif dan menonaktifkan virus. (Wang, (2020); Korman 2012). Menurut penelitian terbaru, *The Chinese Preventive Medicine Association* coronavirus mirip dengan SARS CoV dan sidrom pernapasan Timur Tengah coronavirus (MERS-CoV), China (*Rinolophus sinicus*) menjadi asal yang paling mungkin dan Trenggiling sebagai inang perantara yang paling mungkin (Chan et Al. 2020; Lu et Al. 2020).

Data prevalensi dari pasien positif Covid-19 menurut World Health Organization (WHO) 21 Februari 2021, secara global sebanyak sebanyak 110.749.023 juta penduduk dunia dan yang meninggal sebanyak 2.455.131 juta penduduk. Menurut Satgas penanganan Covid-19 21 Februari 2021, sebanyak 1,28 juta penduduk Indonesia positif

terkena Covid-19 dan yang meninggal sebanyak 34,469 juta penduduk. Menurut Satgas penanganan Covid-19 Sumatera Utara 21 Februari 2021, sebanyak 23,658 juta penduduk Sumatera Utara positif terkena Covid-19 dan yang meninggal sebanyak 808 juta penduduk.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan wawancara terdapat masyarakat lanjut usia yang ada di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan bulan November 2020 kepada 6 orang lansia. Hasilnya ada 4 orang lansia mengatakan bahwa “Covid-19 adalah penyakit yang berbahaya yang disebabkan oleh virus dari hewan dengan gejala seperti demam, batuk, sakit tenggorokan”. 2 lainnya tidak mengerti apa itu coronavirus mereka hanya mengatakan “coronavirus adalah sebuah penyakit yang berbahaya”, tetapi mereka tidak mengetahui penyebab atau bagaimana penularan dari Covid-19 tersebut.

Menurut PDPI (2020), coronavirus menginfeksi hewan dan bersikulasi di hewan. Coronavirus menyebabkan sejumlah besar penyakit pada hewan dan kemampuannya menyebabkan penyakit besar pada hewan seperti Babi, Sapi, Kuda, Kucing dan Ayam. Coronavirus disebut dengan virus zoonotik yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa pathogen dan bertindak sebagai vektor untuk penyakit menular tertentu. Kelelawar, tikus bambu, unta dan musang merupakan sumber utama untuk kejadian *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* dan *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*.

Proses perjalanan Covid-19 masih belum banyak diketahui, namun diduga tidak berbeda jauh dengan perjalanan penyakit dari virus pernafasan lainnya yang sudah diketahui. Pada manusia apabila virus ini masuk ke dalam saluran pernafasan dapat mengakibatkan kerusakan alveoli paru dan menyebabkan gagal nafas. Akan tetapi banyak orang yang terinfeksi Sars-CoV 2 ini mengalami gejala ringan sampai sedang pada saluran pernafasan yang dapat sembuh dengan sendirinya dan tidak memerlukan penanganan khusus (Li X dalam Susilo, 2020). Bagi kelompok orang dengan masalah kesehatan lain seperti penyakit kardiovaskuler, penyakit pernafasan kronis, diabetes dan kanker, jika mengalami infeksi Cov-19 ini dapat mengalami masalah yang lebih serius yang dapat ditularkan. (WHO, 2020).

Cara penularan virus pada pernapasan manusia dengan kontak langsung atau tidak langsung pada individu secara langsung bersentuhan dengan yang terkontaminasi dengan virus akan terinfeksi (seperti berjabat tangan), sedangkan kontak tidak langsung terjadi penularan melalui “fomite”, yang berupa penularan melalui udara terjadi dengan dua cara berbeda dan tidak memerlukan kontak fisik antara individu yang terinfeksi seperti saat bersin atau batuk, cairan saluran pernapasan yang mengandung virus (Tellier et al 2019). Melalui Kementerian Kesehatan, pemerintah Indonesia menginstruksikan pelaksanaan upaya pencegahan Covid-19 sebagaimana yang direkomendasikan oleh WHO, yaitu kesadaran dan kepatuhan dalam penggunaan masker ketika di luar rumah dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) (Kemenkes RI, 2020).

Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (Dirjen P2P Kemkes RI, 2020). Proses menjadi tua akan terus terjadi dan menyebabkan berbagai perubahan morfologi yang berpengaruh terhadap fungsi

system pernapasan. Sistem pernapasan pada lansia menunjukkan adanya penurunan struktural dan fungsional, sehingga terjadi peningkatan kerja pernapasan dibandingkan usia muda lainnya, hal ini berhubungan dengan kemampuan yang menurun saat menderita penyakit-penyakit akut lainnya seperti kelainan jantung, infeksi bakteri atau virus, dan sumbatan pada jalan nafas (Lord., 2014; Tavares, et al., 2017).

Tindakan pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan mengenai cara dalam pemeliharaan kesehatan dan cara menghindari penyakit, dengan sendirinya mengatakan pengetahuan masyarakat. Pengetahuan tentang coronavirus adalah hal yang sangat *urgent*, sehingga tidak terjadi peningkatan jumlah kasus (Juwariyah & Priyanto (2018). Memiliki Pengetahuan yang baik tentang penyakit Covid-19 adalah hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Hal penting yang perlu diketahui tentang penyakit Covid-19 adalah bagaimana penularan Covid-19, cara pencegahan, pengobatan, dan komplikasi yang dapat terjadi jika seseorang terinfeksi penyakit Covid-19 (Mona, Nailul, 2020). Pengetahuan adalah hal yang sangat penting dalam penentuan perilaku seseorang, karena pengetahuan membentuk kepercayaan yang kemudian akan menjadi dasar bagi seseorang dalam mengambil keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu (Novita, N. W., Yuliasuti, C., & Narsih, S, 2014).

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia tentang Covid-19 di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara sebanyak 5 pertanyaan sehingga mampu menggali lebih dalam tentang pengetahuan tentang Covid-19.

HASIL PENELITIAN

Pengertian dari Covid-19

Hasil penelitian yang dilakukan kepada 18 responden terdapat 18 responden yaitu R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7, R8, R9, R9, R10, R11, R12, R13, R14, R15, R16, R17 dan R18 yang mengatakan bahwa “Covid-19 merupakan virus jenis baru yang dapat menular dan berupa penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan disebabkan oleh coronavirus”.

Kutipan penjelasan dari partisipan sebagai berikut:

- R1: Menurut ibu apa pengertian dari Covid-19 ? *“Itulah pertanyaanmu sama opung kan ? Merupakan penyakit infeksi virus corona yang dapat menular”*.
- R2: Menurut anda apakah pengertian dari Covid-19? *“pengertian dari Covid-19 adalah virus yang dapat menular”*.
- R3: Apa menurut anda pengertian dari Covid-19? *“penyakit menular ibu ”*.
- R4: Menurut anda apakah pengertian dari Covid-19? *“apa pengertian Covid-19? aaa pengertiannya itu tapi katanya aa kita aa harus waswas karena penyakit yang tidak diketahui darimana datangnya”*.
- R5: Menurut anda apakah pengertian dari Covid-19 itu pak? *“yaa sejenis penyakit yang menular secara cepat dan pengobatannya agak lamban”*.
- R6: Menurut anda apakah pengertian dari Covid-19? *“yaa sebuah virus berbahaya, penyakit menular itulah”*.

- R7: Menurut anda sendiri apa pengertian dari Covid-19? *“Covid-19 adalah virus yang dapat menular”*.
- R8: Menurut anda apa pengertian dari Covid-19? *“penyakit menular”*.
- R9: Pertanyaan saya yang pertama, menurut ibu apa pengertian dari Covid-19? *“penyakit menular”*.
- R10: Yang pertama itu, menurut opung sendiri apa itu pengertian Covid-19 ? *“virus yang dapat menular”*.
- R11: Pertanyaan yang pertama menurut anda pa pengertian dari Covid-19? *Hahahha penyakit menular*
- R12: Menurut anda apa penyebab Covid-19? *“penyakit menular”*.
- R13: Menurut anda apa pengertian dari Covid-19? *“merupakan penyakit infeksi virus corona yang dapat menular ”*.
- R14: Menurut anda apakah pengertian dari Covid-19? *“merupakan penyakit infeksi virus corona yang mendapat menular”*.
- R15: Menurut anda apakah pengertian dari Covid-19? *“merupakan penyakit infeksi yang dapat menular”*.
- R16: Yang pertama menurut anda apakah pengertian Covid-19? *“Covid-19? Ya penyakit yang bisa di dibatasi dan kalau kita memang apa haa? Apanya virus yang dapat menular, virus yang dapat menular”*.
- R17: Menurut anda apakah pengertian Covid-19? *“Aaa merupakan penyakit jenis baru yaitu coronavirus”*.
- R18: Pertanyaan pertama saya bu, menurut anda apakah pengertian Covid-19? *“Virus yang menginfeksi hewan dan manusia”*.

Penyebab dari Covid-19

Dari hasil penelitian, 16 responden mengatakan penyebab Covid-19 “Penyebab Covid-19 merupakan virus jenis baru yang menginfeksi hewan-hewan seperti Babi, Kelelawar dan bersirkulasi kemanusia. virus baru ini disebut coronavirus”.

Hasil wawancara seperti dibawah ini:

- R1: Menurut anda apakah penyebab Covid-19? *Yang kedua de ? Hewan-hewan seperti Babi, kelelawar, menular dari hewan”*.
- R2: Pertanyaan ke-2 menurut anda penyebab dari Covid-19 itu apa opung? *“Hewan-hewan dan kelelawar, seperti kelelawar”*.
- R3: Menurut anda apakah penyebab dari Covid-19 itu? *“Virus ahahh”*.
- R4: Baik pertanyaan saya nomor 2 menurut anda apa penyebab dari Covid-19? *“Penyebabnya itu eee gara-gara eee banyak eeee udara yang tidak mengijinkan pada tubuh kita bisa berjangkit penyakit yang tidak diketahui.”*.
- R5: Menurut anda apa penyebab dari Covid-19 itu pak? *“Kata orang-orang luar sama orang-orang pintar, orang-orang medis dari hewan-hewan dan daging-daging yang mentah ya dari hewan hewan (contohnya seperti apa pak?) seperti kelelawar, babi,daging ular, dan lain-lain yang terkena virus”*.
- R6: Menurut anda apa penyebab dari Covid-19? *“Penyebabnya katanya sih ya batuk-batuk pertamanya, bersin-bersin aa itulah demam” (ini pun tadi kita perjelas dulu penyebab dari Covid-19 itu tadi apa pung ?), ya penyebabnya ya banyaklah dari udara bisa, dari tempat kita bekerja bisa apa sempit gitu umpanya bisa juga dari kurang bergerak bisa atau kurang na apa? Napas bisa juga sih ada juga dari hewan”*.
- R7: Baik, menurut anda sendiri penyebab dari Covid-19 itu apa pung? *“Coronavirus yang menginfeksi saluran pernapasan”*.
- R8: Baik, pertanyaan saya nomor 2 Menurut anda apa penyebab Covid-19 ? *“Ga tau aku”*.
- R9: Menurut anda apakah penyebab dari Covid-19? *“Hahahaah hewan seperti babi, kelelawar”*
- R10: Menurut opung apa penyebab Covid-19? *“Coronavirus yang menginfeksi saluran pernapasan”*.
- R11: Pertanyaan saya nomor 2 menurut anda apa penyebab dari Covid-19? *“Demam, batuk”*.

- R12: Menurut anda apa penyebab Covid-19? ***“Aaa virus dari hewan”***.
R13: Menurut anda penyebab dari Covid-19 itu apa? ***“Hewan-hewan seperti babi, kelelawar”***.
R14: Baik opung, menurut anda apakah penyebab Covid-19? ***“Hewan-hewan seperti Babi, Kelelawar dan lainnya”***.
R15: Menurut anda apakah penyebab Covid-19? ***“Hewan-hewan seperti Babi, Kelelawar dan lainnya”***.
R16: Menurut anda apakah penyebab Covid-19? ***“penyebab Covid-19? yang dapat menginfeksi saluran pernapasan”***
R17: Pertanyaan saya yang ke-2, menurut anda apakah penyebab Covid-19? ***“Penyebabnya katanya hewan terinfeksi sivirus corona”***.
R18: Menurut anda apakah penyebab Covid-19? ***“Penyebabnya aaa ya virus itu corona yang berasal dari hewan yang terinfeksi itu”***.

Tanda dan gejala Covid-19

Dari hasil penelitian, 18 responden mengatakan tanda dan gejala Covid-19 “Gejala umum terinfeksi Covid-19 seperti: demam, sesak nafas, batuk, pilek, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman, tetapi bagi sebagian penderita tidak memiliki gejala”.

Berikut pernyataan dari partisipan:

- R1: Menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19 ? ***“Ooo yang ketiga ya de? Demam, batuk kering, sesak nafas”***.
R2: Menurut anda apakah tanda dan gejala Covid-19 ? ***“Demam, sesak nafas, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman bahkan ada yang tidak bergejala”***.
R3: Bagaimana tanda dan gejala seseorang itu terkena Covid-19? ***“Demam dan batuk”***.
R4: Menurut anda seseorang terkena Covid-19 itu tanda dan gejalanya seperti apa? ***“Gejalanya eee kita sih apabila pilek, kering kerongkongan”***.
R5: Menurut anda bagaimana tanda dan gejala seseorang terkena Covid-19 pak? ***“Batuk-batuk, pilek, demam, susah bernapas”***.
R6: Pertanyaan saya nomor 3 menurut anda apa tanda dan gejala Covid-19? ***“Ya katanya itulah seperti tadi itu batuk-batuk, virus, demam aa itulah kalau ga segera dibawah kerumah sakit bisa berakibat fatal”***.
R7: Menurut anda bagaimanakah tanda dan gejala Covid-19? ***“Demam, sesak nafas, sakit tenggorokan, nyeri dada, kehilangan indra penciuman bahkan ada yang tidak bergejala”***.
R8: Menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19? ***“Demam, batuk, kedinginan”***.
R9: Yang ketiga menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19? ***“Demam, sesak nafas, batuk”***.
R10: bagaimana tanda dan gejala Covid-19? ***“Tanda dan gejala Covid-19 seperti demam, sesak nafas, sakit tenggorokan”***.
R11: Menurut anda seseorang terkena Covid-19 itu tanda dan gejalanya seperti apa? ***“Melalui udara”***.
R12: Menurut opung tanda dan gejala terkena Covid-19 bagaimana opung? ***“Demam, batuk pilek, sakit tenggorokan”***.
R13: Menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19? ***“Demam, batuk kering, sakit nafas”***.
R14: Menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19? ***“Demam, batuk, sesak”***.
R15: Menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19? ***“Demam, sesak nafas, sakit tenggorokan, nyeri dada da nada yang tidak bergejala”***.
R16: Menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19? ***“Sakit tenggorokan, demam, flu”***.
R17: Menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19? ***“Sakit tenggorokan, demam, flu”***.
R18: Menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19? ***“Tandanya eee sakit gitu seperti demam, flu”***.

Cara penularan Covid-19

Dari hasil penelitian, sebanyak 17 responden mengatakan cara penularan Covid-19 “Cara Penularan Covid-19 kontak langsung dengan pasien, tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, serta melalui udara yang terkontaminasi”.

Berikut pernyataan dari partisipan:

- R1: Pertanyaan saya yang ke-4 bagaimana penularan Covid-19? *“Oooo virus dapat menular jika kita dapat bersentuhan dengan sipenderita”*.
- R2: Menurut anda bagaimana cara penularan Covid-19? *“Kontak langsung dengan orang yang terkena Covid-19”*.
- R3: Bagaimana cara penularan dari Covid-19 itu? *“Hahah udara hahah”*.
- R4: bagaimana cara penularan penularan dari Covid-19 itu? *“Penularannya? kita harus was-was menjaga diri sendiri, tidak dekat, tidak memakai masker”*.
- R5: menurut anda bagaimana cara penulaarn Covid-19 pak? *“Dengan bersentuhan kepada seseorang yang tertular, kurang menjaga kesehatan diri sendiri”*.
- R6: Menurut anda bagaimanakah pencegahan dari Covid-19? *“Penularannya ya dari pernapasan juga dari salam juga, bersentuhan gitu dari udara ada”*.
- R7: Pertanyaan saya yang ke-4 bagaimana penularan Covid-19? *“Kontak langsung dengan orang yang terkena covid-19”*.
- R8: Pertanyaan saya yang ke-4 bagaimana cara penularan Covid-19? *“Melalui udara dan sentuhan hahah”*.
- R9: Baik, menurut anda bagaimana cara penularan Covid-19? *“Aaa dapat menular berjabat tangan”*.
- R10: Ini pertanyaan yang ke-4 bagaimana penularan Covid-19? *“Kontak langsung dengan orang yang terkena Covid-19”*.
- R11: pertanyaan saya nomor 4 menurut anda bagaimana cara penularan dari Covid-19 itu? *“Menjalankan protokol kesehatan”*.
- R12: Menurut opung sendiri cara penularan Covid-19 itu seperti apa opung? *“Bersentuhan, dari udara”*.
- R13: Menurut anda bagaimana cara penularan Covid-19? *“Virus dapat menular jika kita bersentuhan dengan sipenderita”*.
- R14: Pertanyaan yang ke-4 menurut anda bagaimana penularan Covid-19? *“Virus dapat menular jika kita bersentuhan seperti si penderita”*
- R15: Nomor 4, opung menurut anda bagaimana penularan Covid-19? *“Virus dapat menular jika kita bersentuhan langsung dengan sipenderita”* .
- R16: Menurut anda bagaimana cara penularan Covid-19 itu? *“Kontak langsung secara langsung dengan orang orang yang terkena Covid-19”*.
- R17: Menurut anda bagaimana cara penularan Covid-19 itu? *“Aaaa bersentuhan dengan orang yang terinfeksi corona”*.
- R18: Menurut anda bagaimana tanda dan gejala Covid-19? *“Caranya kita bersentuhan dengan yang terinfeksi”*.

Pencegahan Covid-19

Dari hasil penelitian, 18 responden mengatakan pencegahan Covid-19 yaitu “dapat dilakukan dengan menghindari kerumuhan, menjalankan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga pola makan, rajin berolahraga, tidak merokok dan rajin berolahraga”.

Berikut pernyataan partisipan:

- R1: ini pertanyaan saya yang terakhir menurut anda bagaimana pencegahan Covid-19? *“Iya betul, rajin cuci tangan pakai sabun, makan dengan giji yang seimbang, rajin berolagraga dan istirahat yang cukup”*. seperti apa protokol kesehatan itu bu? *“memakai masker, mencuci tangan”*.

- R2: pertanyaan saya yang ke-5 ya opung ya menurut anda bagaimanakah pencegahan dari Covid-19? ***“Memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan”***.
- R3: Menurut anda bagaimana pencegahan Covid-19 agar kita tidak terkenas virus Covid-19? ***“Memakai masker”***.
- R4: menurut anda bagaimana pencegahan Covid-19? Kita mencegah agar tidak terkena. ***“Pencegahannya kita harus pakai masker, kita harus cuci tangan aa menjaga pola makanan kita”***.
- R5: Ini pertanyaan saya terakhir ya pak ya menurut anda bagaimanakah pencegahan Covid-19? ***“Menjaga kesehatan dengan teratur, mencuci tangan, rajin berolahraga, tidur yang teratur, memakai masker, mencuci tangan yang bersih. Ingat pesan ibu pakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak”***.
- R6: Menurut anda bagaimanakah pencegahan dari Covid-19? ***“Yaa pencegahan ya kita memakai masker, jaga jarak, cuci tangan nah itulah jaga kebersihan”***.
- R7: Menurut anda bagaimanakah pencegahan Covid-19? ***“Memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan”***.
- R8: Pertanyaan saya nomor 5 bagaimana cara penularan Covid-19? ***“Memakai masker dan mencuci tangan”***.
- R9: ini pertanyaan saya yang terakhir menurut anda bagaimanakah pencegahan Covid-19? ***“Cuci tangan, pakai masker”***.
- R10: menurut opung bagaimana pencegahan Covid-19? ***“Memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan”***
- R11: Menurut anda bagaimana pencegahan Covid-19? ***“Menjalankan protokol kesehatan”***.
- R12: Bagaimana pencegahan Covid-19? ***“Menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker”***.
- R13: Ini pertanyaan saya yang terakhir menurut anda bagaimana pencegahan Covid-19? ***“Rajin cuci tangan pakai sabun, makan dengan gizi yang seimbang, rajin berolahraga dan istirahat yang cukup, jaga kebersihan lingkungan, tidak merokok”***.
- R14: Baik opung. Ini pertanyaan saya yang terakhir ya opung ya. Menurut anda bagaimana pencegahan Covid-19? ***“Rajin cuci tangan palai sabun, makan dengan gizi yang seimbang, rajin berolah raga dan istirahat yang cukup”***.
- R15: Pertanyaan saya yang terakhir menurut anda bagaimana pencega han Covid-19? ***“Rajin cuci tangan pakai sabun, makan dengan gizi yang seimbang”***.
- R16: Yang terakhir ini, menurut anda bagaimanakah pecegahan Covid-19? ***“Memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan”***.
- R17: menurut anda bagaimanakah pecegahan Covid-19? ***“Caranya menjalankan protokol kesehatan”***.
- R18: Ini pertanyaan saya yang ke- 5 ya bu, menurut anda bagaimanakah pecegahan Covid-19? ***“Patuhi protokol kesehatan, jaga kesehatan diri sendiri”***.

PEMBAHASAN

Pengertian dari Covid-19

- 1. Covid-19 merupakan virus jenis baru yang dapat menular dan berupa penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan disebabkan oleh coronavirus.**

Covid-19 merupakan virus jenis baru yang dapat menular dan berupa penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan disebabkan oleh coronavirus. Pernyataan ini merupakan hasil wawancara dari 18 partisipan. Dengan contoh pernyataan 2 responden sebagai berikut:

R2: ***“pengertian dari Covid-19 adalah virus yang dapat menular”***.

R3: ***“Aaa merupakan penyakit jenis baru yaitu coronavirus”***.

Dari hasil jawaban partisipan, penulis beransumsi bahwa Covid-19 merupakan virus jenis baru yang dikonfirmasi pertama kali di kota Wuhan, China. Virus ini berasal dari hewan dan menginfeksi manusia. Covid-19 berupa penyakit menular dan menginfeksi saluran pernapasan.

Dari hasil jawaban partisipan, Dari hasil jawaban partisipan, terdapat pendapat peneliti Cina (Beiu et al., 2020). Covid-19 atau sering disebut Coronavirus disease 2019 merupakan penyakit yang menginfeksi saluran pernapasan akut dan disebabkan oleh *Coronavirus Srain Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang pertama kali teridentifikasi di 2019 akhir, tepatnya di kota Wuhan, Provinsi Hubei. penyakit ini dengan sangat mudah menyerang pernapasan, namun dari berbagai riset menunjukkan bahwa tingkat kematian pada wabah jenis ini diakibatkan karena adanya penyakit penyerta seperti penyakit serebrovaskular, hipertensi, diabetes mellitus dan jantung coroner.

Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh corona virus yang merupakan kasus pandemik sejak tanggal 11 Maret 2020. Coronaviruses (CoV) adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga yang lebih berat yaitu : Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV). Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID-19, adalah suatu jenis yang baru dan ditemukan di akhir tahun 2019 dan sebelumnya tidak pernah teridentifikasi menyerang manusia (Widiyani, 2020).

Penyebab Covid-19

1. Penyebab Covid-19 merupakan virus jenis baru yang menginfeksi hewan-hewan seperti Babi, Kelelawar dan bersirkulasi kemanusia. virus baru ini disebut coronavirus.

Penyebab Covid-19 merupakan virus jenis baru yang menginfeksi hewan-hewan seperti Babi, Kelelawar dan bersirkulasi kemanusia. virus baru ini disebut coronavirus. Pernyataan diatas merupakan hasil wawancara dari 16 partisipan dengan contoh 2 pernyataan responden sebahai berikut:

R1: *“Hewan-hewan seperti babi dan kelelawar”*.

R2: *“Penyebabnya aaa ya virus itu corona yang berasal dari hewan yang terinfeksi itu”*.

Dari hasil jawaban partisipan Penulis berasumsi bahwa penyebab dari Covid-19 merupakan virus jenis baru yang disebut coronavirus. Virus corona menginfeksi hewan-hewan liar seperti Babi, Kelelawar dan unta kemudian bersirkulasi kemanusia. Virus ini penularannya sangat cepat.

Hal ini juga didukung oleh pendapat yang mengatakan bahwa Covid-19 adalah penyebab Covid-19 berasal dari genus betacoronavirus, yang merupakan genus yang sama dengan agen penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS). Virus dapat melewati membran mukosa, terutama mukosa nasal dan laring, kemudian memasuki paru-paru melalui traktus respiratorius dan selanjutnya menuju organ target (Gennaro dkk., 2020).

Kebanyakan Coronavirus menginfeksi hewan dan bersirkulasi di hewan. Coronavirus menyebabkan sejumlah besar penyakit pada hewan dan kemampuannya menyebabkan penyakit berat pada hewan seperti Babi, Kuda, Sapi, Kucing dan Ayam. Coronavirus disebut dengan virus Zoonotik yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan kemanusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa patogen dan bertindak sebagai vektor untuk penyakit menular tertentu. Kelelawar,

Tikus bamboo, Unta dan Musang merupakan host yang biasa ditemukan untuk Coronavirus. Coronavirus pada Kelelawar merupakan sumber utama kejadian *Severe Scute Respirarorysyndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) (PDPI,2020).

Tanda dan gejala Covid-19

1. Gejala umum terinfeksi covid-19 seperti: demam, sesak nafas, batuk, pilek, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman, tetapi bagi sebagian penderita tidak memiliki gejala

Gejala umum terinfeksi Covid-19 seperti: demam, sesak nafas, batuk, pilek, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman, tetapi bagi sebagian penderita tidak memiliki gejala. Pernyataan ini merupakan hasil wawancara dari 218 responden dengan pernyataan:

R2: *“Demam, sesak nafas, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman bahkan ada yang tidak bergejala”*.

R7: *“Demam, sesak nafas, sakit tenggorokan, nyeri dada, kehilangan indra penciuman bahkan ada yang tidak bergejala”*.

Dari hasil jawaban partisipan penulis beransumsi bahwa tanda dan gejala umumnya covid-19 seperti demam, batuk, sakit tenggrokan serta kehilangan indra penciuman.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini didukung dari beberapa penelitian seperti yang telah dituliskan dalam (Lapostolle dkk., 2020; Lingeswaran dkk., 2020), Gejala klinis umum yang terjadi pada pasien Covid-19, diantaranya yaitu demam, batuk kering, dispnea, fatigue, nyeri otot, dan sakit kepala. Spektrum klinis Covid-19 beragam, mulai dari asimptomatik, gejala sangat ringan, hingga kondisi klinis yang dikarakteristikan dengan kegagalan respirasi akut yang mengharuskan penggunaan ventilasi mekanik dan support di Intensive Care Unit (ICU). Ditemukan beberapa kesamaan manifestasi klinis antara infeksi SARS-CoV-2 dan infeksi betacoronavirus sebelumnya, yaitu SARS-CoV dan MERS-CoV. Beberapa kesamaan tersebut diantaranya demam, batuk kering, gambaran opasifikasi ground-glass pada foto toraks (Gennaro dkk., 2020; Huang dkk., 2020).

Manifestasi klinis biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi coronavirus antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tingkat keparahan dipengaruhi oleh daya tahan tubuh, usia dan penyakit yang telah ada sebelumnya (komorbid), seperti hipertensi, DM, asma, Seperti penyakit infeksi saluran pernapasan lainnya, 2019-n CoV dapat menular melalui percikan saat bersin atau batuk, namun saat ini masih sedikit bukti terjadinya penularan antar manusia.

Individu yang terinfeksi namun tanpa gejala dapat menjadi sumber penularan SARS-CoV-2 dan beberapa diantaranya mengalami progres yang cepat, bahkan dapat berakhir pada ARDS dengan case fatality rate tinggi (Meng dkk., 2020). Akan tetapi diperkirakan juga bahwa virus menyebar kepada orang yang tidak bergejala namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif COVID-19. Selain itu, telah diteliti bahwa bahwa virus ini dapat hidup pada media aerosol (yang dihasilkan melalui *nebulizer*) selama setidaknya 3 jam (Susilo dkk, 2020).

Cara penularan Covid-19

1. Cara penularan covid-19 kontak langsung dengan pasien, tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, serta melalui udara yang terkontaminasi.

Cara Penularan Covid-19 kontak langsung dengan pasien, tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, serta melalui udara yang terkontaminasi. Pernyataan diatas merupakan hasil wawancara dari 17 responden, Dengan contoh 2 pernyataan sebagai berikut:

R1: *“Oooo virus dapat menular jika kita dapat bersentuhan dengan sipenderita”.*

R2: *“Dengan bersentuhan kepada seseorang yang tertular, kurang menjaga kesehatan diri sendiri”.*

Penulis berasumsi bahwa cara penularan Covid-19, melalui cairan tubuh pasien yang terjangkit coronavirus, melakukan kontak langsung dengan benda-benda atau manusia yang terkontaminasi dengan virus corona.

Hal ini juga didukung dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang mengatakan Saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini sangat egresif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif Covid-19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin. Akan tetapi diperkirakan juga bahwa virus ini menyebar dari orang yang tidak bergejala namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif Covid-19. Selain itu, telah diteliti bahwa virus ini dapat hidup pada media aerosol (yang dihasilkan melalui *nebulizer*) selama setidaknya 3 jam (Han Y, 2020).

Menurut (Listiani 2015) berdasarkan bukti ilmiah yang telah ditemukan, Virus Corona dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19.

Penularan yang sangat cepat berasal dari percikan (*droplets*) yang berasal dari mulut, hidung penderita saat batuk, bersin atau berbicara dengan orang disekitarnya. Droplet ini masuk ke dalam saluran pernafasan hingga ke paru-paru lewat angiotensin converting enzyme 2 atau ACE2 yang memang banyak ditemukan pada sel alveolar tipe II paru- paru. “Virus ini menggunakan permukaannya yang berduri (*spike*) yang mengandung glikoprotein untuk berhubungan dengan ACE2 dan melakukan penetrasi pada sel induk (Syafrida & Hartati, 2020).

Pencegahan Covid-19

1. Pencegahan Covid-19 dapat dilakukan dengan menghindari kerumuhan, menjalankan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga pola makan, rajin berolahraga, tidak merokok dan rajin berolahraga.

Pencegahan Covid-19 dapat dilakukan dengan menghindari kerumuhan, menjalankan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga pola makan, rajin berolahraga, tidak merokok dan rajin berolahraga. Pernyataan diatas merupakan hasil wawancara dari 18 responden, dengan contoh 2 pernyataan sebagai berikut:

R4 : *“Pencegahannya kita harus pakai masker, kita harus cuci tangan aa menjaga pola makanan kita”.*

R5: *“Menjaga kesehatan dengan teratur, mencuci tangan, rajin berolahraga, tidur yang teratur, memakai masker, mencuci tangan yang bersih. Ingat pesan ibu pakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak”.*

Peneliti berasumsi bahwa pencegahan Covid-19 adalah melakukan vaksinasi, rajin mencuci tangan, memakai masker, hindari menyentuh wajah, mulut dan hidung dengan keadaan tangan kotor atau belum dicuci, menghindari

kerumuhan, jangan kontak langsung dengan dengan sipenderita maupun orang yang sakit serta jaga stamina tubuh.

Dari hasil penelitian diatas hal yang mendukung juga mengatakan bahwa pencegahan Covid-19 dianjurkan untuk melakukan tindakan-tindakan pencegahan seperti: membersihkan tangan secara teratur dan menyeluruh dengan antiseptik berbasis alkohol atau cuci dengan sabun dan air. Mencuci tangan dengan sabun dan air atau menggunakan antiseptik berbasis alkohol dapat membunuh virus yang mungkin menempel di tangan. Hal berikutnya adalah pertahankan jarak setidaknya 1 meter (3 kaki) sehingga ketika seseorang batuk, bersin, atau berbicara, mereka menyemprotkan tetesan cairan kecil dari hidung atau mulut yang mungkin mengandung virus. Jika terlalu dekat, orang tersebut bisa menghirup tetesan virus Covid-19 jika orang tersebut mengidap penyakit. Diharapkan setiap orang menghindari pergi ke tempat keramaian. Karena ketika orang berkumpul dalam kerumunan, seseorang lebih mungkin melakukan kontak dekat dengan seseorang yang mengidap Covid-19 dan lebih sulit untuk menjaga jarak fisik 1 meter (3 kaki). Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut karena tangan menyentuh banyak permukaan dan bisa terkena virus. Melalui tangan, virus dapat berpindah ke mata, hidung, atau mulut. Dari sana, virus bisa masuk ke dalam tubuh dan menginfeksi tubuh. Hal yang sangat penting juga adalah memastikan kebersihan pernapasan yang baik. Ini berarti menutupi mulut dan hidung dengan siku atau tisu saat batuk atau bersin. Kemudian segera buang tisu bekas dan cuci tangan. Dengan mengikuti kebersihan pernapasan yang baik, 3 itu artinya melindungi orang-orang di sekitar kita dari virus Covid-19 (Kemkes, 2020; Mossa-Bassa, 2020; Yanti, 2020; Yuliana, 2020, Yunus & Rezki, 2020; Zahrotunnimah; 2020).

Cara terbaik untuk mencegah penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (Dirjen P2P Kemkes RI, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Simangulampe Kecamatan Baktiraka Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021 tentang Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Covid-19, 18 responden dapat disimpulkan bahwa:

1. Covid-19 merupakan virus jenis baru yang dapat menular dan berupa penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan disebabkan oleh coronavirus.
2. Penyebab Covid-19 merupakan virus jenis baru yang menginfeksi hewan-hewan seperti Babi, Kelelawar dan bersirkulasi kemanusia. virus baru ini disebut coronavirus.
3. Gejala umum terinfeksi Covid-19 seperti: demam, sesak nafas, batuk, pilek, sakit tenggorokan, kehilangan indra penciuman. Bagi sebagian penderita tidak memiliki gejala.
4. Cara Penurunan Covid-19 kontak langsung dengan pasien, tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, serta melalui udara yang terkontaminasi.

5. Pencegahan Covid-19 dapat dilakukan dengan menghindari kerumuhan, menjalankan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga pola makan, rajin berolahraga, tidak merokok dan rajin berolahraga.

SARAN

1. Bagi Desa Simangulampe

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan sebagai bentuk masukan bagi masyarakat Desa Simangulampe untuk meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19.

2. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk data dasar dan mengembangkan untuk penelitian berikutnya terkait dengan Covid-19. Dan lebih memperbanyak pertanyaan untuk mendapatkan tujuan dari suatu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspiani, R.Y. (2014). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik. Jakarta: Trans Info Media.
- Chan JF-W, Kok K-H, Zhu Z, Chu H, To KK-W, Yuan S, et al. *Genomic characterization of the 2019 novel human-pathogenic coronavirus isolated from a patient with atypical pneumonia after visiting Wuhan. Emerg Microbes Infect.* 2020;9(1):221-36.
- Creswell, J. (2009). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan Mixed; cetakan ke-3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fehr, A. R., & Perlman, S. (2015). *Coronaviruses: an overview of their replication and pathogenesis. Coronaviruses*, 1-23.
- Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., ... & Zhong, N. S. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England journal of medicine*, 382(18), 1708-1720.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona virus disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119-129.
- Han Y, Yang H. *The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. J Med Virol.* 2020; published online March 6. DOI: 10.1002/jmv.25749
- Hossin, M., & Sulaiman, MN (2015). Tinjauan metrik evaluasi untuk evaluasi klasifikasi data. *Jurnal Internasional Data Mining & Proses Manajemen Pengetahuan*, 5 (2), 1.
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease (COVID19)*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI.
- Kusumawardani, L.H., Rekawati, E. & Fitriyani, P.F., (2019). *Improving diarrhoeal and clean and healthy living behaviour (PHBS) through collaboration socio-dramatic play (KoBerdrama) in school age children*. Sri Lanka
- Lumy, F. N., Donsu, A., & Sambuit, F. F. (2017). Promosi Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 5(1), 19-25.

- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Novita, D., & Hutasuhut, A. T. (2020). Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Halaman 1–11.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). *Paduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019 nCoV*. PDPI: Jakarta
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing research appraising evidence for nursing practice*, Lippincott Williams & Wilkins.
- Pudjiati, P., Rosidawati, R., & Ekasari, M. F. (2018). Pengaruh Edukasi terhadap Self Efficacy Lansia dalam Mengatasi Nyeri Sendi dan Meningkatkan Mobilisasi. *JKEP*, 3(2), 81-95.
- Rajaratenam, S. G., Martini, R. D., & Lipoeto, N. I. (2014). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan osteoporosis pada wanita usia di Kelurahan Jati. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2).
- Roger, (2014), *Implementing, embedding and intergrating self-management support tools for people with long-term conditions in primary care nursing: a qualitative study*, *International Journal Of Nursing Studies*, 2014,51,8:1103-1113
- Siltrakool, B. 2017. *Assessment of Community Pharmacists' Knowledge, Attitude and Practice Regarding Non-Prescription Antimicrobial Use and Resistance in Thailand*. PhD Thesis. University of Hertfordshire.
- SREEKANTH, Y. (2006, November). *Public Examination-Means or Ends of Evaluation*. In Paper presented at the meeting of the Asia-Pacific Educational Research Association.
- Syafrida, S., & Hartati, R. (2020). Bersama melawan virus covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 495-508.
- Wang. Z., Qiang, W., Ke, H. (2020). *A Handbook of 2019-N CoV Pneumonia Control and Prevention*. Hubei and Tecnologi Press. China
- Wang J, Zhou M, Liu F. *Exploring the reasons for healthcare workers infected with novel coronavirus disease 2019 (COVID-19) in China*. *J Hosp Infect*. 2020; published online March 5. DOI: 10.1016/j.jhin.2020.03.002.
- Wahyuni, H. I., Ambardi, K., Winanti, P. S., & Mas' udi, W. (2020). Problem Infodemic Dalam Merespon Pandemi COVID 19.
- World Health Organization. *Laboratory testing for coronavirus disease. 2019. (COVID-19) in suspected human cases*. Geneva: World Health Organization; 2020
- World Health Organization. (2016). *World health statistics 2016: monitoring health for the SDGs sustainable development goals*. World Health Organization.
- Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini. Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>
- WIDIYANTI, C. D. A. (2019). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terkait Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Untuk Mencegah Diabetes Melitus Tipe 2 Di Apotek Fitri Farma (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik)*. Yuliastuti, C., Novita, N. W., & Narsih, S. (2014). Tingkat pengetahuan tb paru mempengaruhi penggunaan masker pada penderita tb paru. *Journal of Health Sciences*, 7(2)